EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *CHILDREN LERANING IN SCIENCE* (CLIS) PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS IV SD NEGERI 30 SUMPANG BITA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pandidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

AINUN AMALIA ISHAQ
928162060070

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	:	EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *CHILDREN LEARNING IN SCIENCE* PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS IV SD NEGERI 30 SUMPANG BITA
Atas Nama Saudara	:	
Nama	:	Ainun Amalia Ishaq
Nim	:	921862060070
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang,telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Pangkajene, 20 Oktober 2024

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing 2
Vivi Rosida, S.Pd,. M.Pd	Muh. Rahmat, S.Pd,. M.Pd

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.Zam Immawan Alam. S.H., M.H.	Firdha Razak S.Pd., M.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

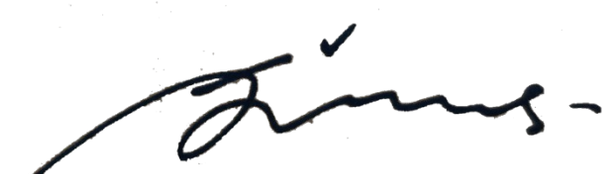
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu 30 Juli 2025.

Disahkan oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan

Ilmu Pendidikan Andi Matappa



A.ZAM IMMAWAN ALAM., S.H., M.H

Dengan Susunan Panitia Ujian Sebagai Berikut:

Ketua : VIVI ROSIDA, S.Pd M.Pd ( )

Sekretaris : MUH. RAHMAT, S.Pd.,M.Pd ( )

Penguji : 1. A. YUNARNI YUSRI, S,Pd.,M.Pd ( )

2. RURI MUHAMMAD PD, S.Pd.,Gr., M.Pd. ( )

Pembimbing : 1. VIVI ROSIDA, S.Pd., M.Pd ( )

2. MUH. RAHMAT, S.Pd.,M.Pd ( )

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Ainun Amalia Ishaq

NIM : 921862060070

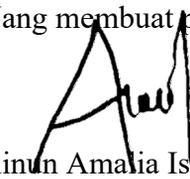
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Children Learning In Science* (CLIS) Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari isi skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikasi, maka saya bersedia menerima sansi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan berlaku.

Pangkajene, Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Ainun Amalia Ishaq

NIM. 921862060070

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

MOTTO

“Tenanglah, Semua Akan Baik-baik Saja Selama Masih Ada ALLAH Dihatimu”

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta yang selalu menjadi sumber kekuatan dan doa dalam setiap langkahku, untuk keluarga yang senantiasa memberi semangat dan cinta tanpa syarat, untuk para dosen dan pembimbing yang telah membagikan ilmu dan membimbing dengan kesabaran, untuk teman-teman seperjuangan yang hadir memberi tawa, dukungan, dan semangat di saat-saat sulit, serta untuk diriku sendiri yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah meskipun sering merasa lelah. Semoga karya ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih bermakna ke depan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warhmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi dilingkup STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd selaku ketua Yayasa Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd dan Muh. Rahmat S.Pd., M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Andi Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd dan Ruri Muhammad S.Pd., Gr., M.Pd masing-masing sebagai penguji pertama dan kedua yang telah memberikan perhatian, serta masukan yang sangat berharga terhadap penulisan skripsi ini
6. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.

8. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, bantuan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga budi baik dan bantuan dari berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda disisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Amien.

Pangkajene,

Penulis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL **i**

LEMBAR PENGESAHAN **ii**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI **iv**

MOTTO **v**

ABSTRAK **vi**

KATA PENGANTAR **vii**

DAFTAR ISI **ix**

DAFTAR TABEL **xi**

DAFTAR GAMBAR **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA **7**

A. Kajian Pustaka 7

1. Efektivitas 7

2. Pengertian Model CLIS 11

B. Penelitian Relevan 15

C. Kerangka Pikir 19

D. Hipotesis Penelitian 21

BAB III METODE PENELITIAN **22**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 22

B. Variabel dan Desain Penelitian 22

C. Definisi Operasional Variabel 23

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

D. Lokasi dan Waktu Penelitian 24
E. Populasi dan Sampel 25
F. Instrumen Penelitian 26
G. Teknik Pengumpulan Data 27
H. Teknik Analisis Data 28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35
A. Hasil Penelitan 35
B. Pembahasan Hasil Penelitian 51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 56
A. Kesimpulan 56
B. Saran 57
DAFTAR PUSTAKA 59
DAFTAR LAMPIRAN 66
RIWAYAT HIDUP 132

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Jumlah Populasi Peserta Didik	25
3.2	Jumlah Sampel Peserta Didik	26
3.3	Kriteria Menentukan Hasil Belajar Penggunaan Model Pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*	29
3.4.	Kriteria Aktivitas Peserta Didik	30
3.5	Kategori Respons Peserta Didik	31
3.6	Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	32
4.1	Deskripsi Statistika Skor Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita Sesudah (*Postest)* diterapkannya Model Kooperatif Tipe *Children Learning In Scirnce.*	36
4.2	Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita Sesudah (*Postest*) diterapkan model kooperatif tipe *Children Learning In Science*	38
4.3	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita Sesudah (*Postest*) diterapkannya Model Kooperatif Tipe *Children Learning In Science*	39
4.4	Kriteria Aktivitas Peserta Didik Pertemuan Pertama	40
4.5	Kriteria Aktivitas Peserta Didik Petemuan Kedua	40
4.6	Kriteria Aktivitas Peserta Didik Petemuan Ketiga	40
4.7	Kriteria Aktivitas Peserta Didik Keseluruhan	41

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

4.8.	Hasil Respons Peserta Didik Pertemuan Pertama	43
4.9	Hasil Respons Peserta Didik Pertemuan Kedua	43
4.10	Hasil Respons Peserta Didik Pertemuan Ketiga	43
4.11	Hasil Respons Peserta Didik Keseluruhan	43
4.12	Kriteria Aktivitas Guru Pertemuan Pertama	44
4.13	Kriteria Aktivitas Guru Pertemuan Kedua	46
4.14	Kriteria Aktivitas Guru Pertemuan Ketiga	47

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	19

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merujuk pada Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Menyebutkan bahwa, “Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi, maka prinsip pembelajaran yang digunakan dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu.

Pendidikan sangat diperlukan sebagai upaya untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, dalam arti menguasai ilmu pengetahuan, mempunyai keterampilan yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup, dan menguasai teknologi untuk mengikuti perkembangan zaman yang nantinya akan berguna untuk kemajuan kehidupan individu itu sendiri maupun bangsa. Melalui pendidikan, berbagai aspek kehidupan dikembangkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat berakibat langsung pada kehidupan manusia tersebut. Berbagai sarana diperlukan serta ditunjang pula dengan tenaga pendidik yang bekompoten agar tercipta proses pembelajaran tidak selalu berjalan dengan baik, berbagai masalah bermunculan dan perlu diselerakan sehingga kondisi pada proses pembelajaran tercipta sesuai dengan tujuan yang ingin yang dicapai dan mendapatkan hasil yang seoptimal mungkin.

Kurikulum Merdeka merupakan perbaikan system pendidkan dan dilandaskan melelaui program sekolah penggerak untuk memajukan mutu pembelajaran disekolah secara konseptual (Nafi’ah 2023). Kurikulum merdeka

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

mempunyai ciri-ciri yaitu berfokus pada materi yang esensial, mengembangkan *Soft-skills,* dan pembalajara yang yang fleksibel. Pada kurikulum merdeka pembelajaran ilmu pengetahuan alam diintegrasikan dengan ilmu sosial menjadi IPAS. Tujuan pembelajaran IPAS pada kurikulum ini yaitu mengembangkan keterkaitan sera rasa ingin tahu, berperan aktif, mengembangkan keterampilan inkuiri, mengerti diri sendiri dan lingkungannya, serta mengetahui pengetahuan dan pemahaman konsep IPAS. Pembelajaran IPAS di sekolah dasar dapat diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran dalam mengimplementasikannya (Susanto dkk, 2023).

Berdasarkan Wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 26 Agustus 2024 dengan peserta didik dan guru di SD Negeri 30 Sumpang Bita menyatakan peserta didik kurang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga suasana pembelajaran masih kurang aktif, kreatif, dan menyenangkan, peserta didik kurang dapat berinteraksi dan bekerja sama dalam mengonstruksi gagasan sehingga peserta didik kurang dapat membantu teman-temannya untuk menemukan permasalahan dalam materi, peserta didik masih kurang diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Dengan demikian aktivitas, respon dan hasil belajar IPAS peserta didik masih sangat rendah.

Maka peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif yang dianggap dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penerapan model-model pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan peserta didik secara aktif dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Model ini mengutamakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

interaksi antar peserta didik dalam kelompok, yang mendorong peserta didik untuk saling berbagi pengetahuan dan keterampilan. Adhari, dkk. (2024) menyatakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang sesuai dengan masalah pembelajaran IPA di kelas adalah tipe *Children Learning in Science* (CLIS). Model pembelajaran kooperatif tipe *Children Learning in Science* (CLIS) merupakan pendekatan yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran IPA. Risqiana (2024) dalam Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model ini dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep ilmiah dengan lebih baik melalui interaksi dan kolaborasi. Menurut Darsanianti, dkk. (2022), penerapan model CLIS dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik secara signifikan.

Adapun hubungan antar model pembelajaran kooperatif tipe *Children Learning In Science* dengan hasil belajar yang telah dilakukan oleh (Rika, 2019) dapat dilihat jika penerapan model *Children Learning In Science* (CLIS) dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada pembelajaran IPAS. Pada hasil Pretest kelas eksperimen dan kelas control menunjukkan hasil belajar kognitif peserta didik masih rendah, tetapi setelah melakukan treatmen pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) hasil belajar kognitif peserta didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Children Learning In Science* dimana terdapat peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik pada pembelajaran IPAS. Oleh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi **"efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Children Learning In Science* (CLIS) pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita"**. Dengan harapan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap praktik pembelajaran di sekolah dasar dan membantu guru dalam menerapkan metode yang lebih efektif dalam pengajaran IPAS.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran kooperatif Tipe *Children Learning in Science* efektif digunakan pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita?. Ditinjau dari indikator efektivitas:

1. Bagaimana hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV setelah penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Children Learning in Science* di SD Negeri 30 Sumpang Bita?
2. Bagaimana aktivitas peserta didik kelas IV selama penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Children Learning in Science* di SD Negeri 30 Sumpang Bita?
3. Bagaimana respons peserta didik kelas IV setelah penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Children Learning in Science* di SD Negeri 30 Sumpang Bita?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui ke efektivan model pembelajaran kooperatif tipe *Children Learning in*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

Science pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita. Ditinjau dari indikator efektivitas:

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV setelah penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Children Learning in Science* di SD Negeri 30 Sumpang Bita
2. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik kelas IV selama penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Children Learning in Science* di SD Negeri 30 Sumpang Bita
3. Untuk mengetahui respons peserta didik kelas IV setelah penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Children Learning in Science* di SD Negeri 30 Sumpang Bita

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi dan pengetahuan baru dalam dunia pendidikan, khusus dalam proses pembelajaran IPAS dengan model kooperatif tipe *Children Learning in Science* pada peserta didik sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Children Learning in Science* (CLIS) pada pembelajara IPAS Kelas IV SD Negeri 30 Sumpang bita dapat memberi manfaat besar bagi seluruh pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, diantaranya :

a) Bagi Peserta didik

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan kemampuannya dalam menuangkan ide dan menambah wawasan peserta didik dengan terjun langsung untuk memecahkan masalah.

b) Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk guru untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar dikelas sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik.

c) Bagi Sekolah

Menjadi bahan referensi atau evaluasi guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan sekolah dapat memberi dampak baik dimasyarakat sekitar akan prestasi peserta didik dan kreativitas guru yang sangat membantu

d) Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat dimanfaatkan sebagai informasi dan penelitian yang relevan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Mulyasa (Laksono, 2016) mengungkapkan bahwa efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kuantitas, kualitas dan waktu) telah dicapai. Menurut Nasution, dkk. (2023) efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketetapan waktu dan adanya partisipasi aktif dari peserta didik dalam proses pembelajaran. Efektivitas dalam pembelajaran merupakan parameter yang menyatakan seberapa jauh tujuan pembelajaran yang terlaksana pada waktu yang tepat dan mendapatkan hasil pembelajaran sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan. Adapun efektifitas pembelajaran mencakup perencanaan yang terdiri dari media, materi ajar, metode, dan kurikulum yang digunakan serta dievaluasi (Sarah, 2021).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih serangkaian tujuan yang tepat dari alternatif cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektivitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini efektivitas yang ingin dilihat adalah efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Children Learning In Science.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

b. Indikator-indikator efektivitas pembelajaran

Menurut Wahyudi & Nurcahaya (2018) kriteria efektivitas meliputi: 1) hasil belajar peserta didik; 2) aktivitas peserta didik; 3) respon peserta didik; 4) keterlaksanaan pembelajaran. Adapun kriteria efektivitas yang digunakan dalam penelitian ini menurut Usman, dkk. (2022) keterlaksanaan adalah hal yang terpenuhi secara standar atau implisit dalam desain penelitian dan pengajaran, sehingga lebih menekankan pengukuran dampak yang lebih langsung terhadap peserta didik. Keterlaksanaan pembelajaran memang penting, tetapi dalam penelitian ini fokus lebih diarahkan pada indikator langsung yang menunjukkan keberhasilan pembelajaran, meskipun keterlaksanaan penting dalam konteks pendidikan, yang dimana keterlaksanaan mengacu pada seberapa baik suatu metode atau strategi diterapkan, tetapi hasil belajar, aktivitas peserta didik, dan respon peserta didik lebih langsung mencerminkan dampak dari proses pembelajaran itu sendiri. Yang terbagi menjadi hasil belajar, aktivitas peserta didik, respon peserta didik, yang diuraikan sebagai berikut:

1) Hasil belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan (Hulu, dkk., 2022). Molstad & karseth (2016) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki peserta didik yang diperoleh melalui proses pembelajaran. Sedangkan Putri, dkk. (2017) menyatakan bahwa hasil belajar merupaka suatu puncak proses belajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil nilai kemampuan yang dicapai peserta didik setelah melalui tahapan pembelajaran. Adapun hasil belajar yang dimaksud yaitu nilai rata-rata peserta didik yang diperoleh baik itu memenuhi kriteria ketuntasan ataupun tidak memenuhi yang ditetapkan oleh sekolah dengan menrapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Children Learning In Science.*

2) Aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

Aktivitas peserta didik adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran (Ariaten, dkk., 2019). Aktivitas atau kegiatan peserta didik dapat dilakukan didalam kelas maupun di luar kelas. Memanfaatkan lingkungan sekitar dan mengajak anak-anak mengamati lingkungan adalah meningkatkan keseimbangan dalam kegiatan belajar, artinya belajar tidak hanya terjadi di ruangan kelas (Efendi, dkk., 2019). Sakinah (2020) menyatakan kegiatan belajar peserta didik, baik di dalam kelas maupun di luar kelas pada prinsipnya merupakan sarana pengembangan diri. Kegiatan belajar peserta didik merupakan hal yang paling penting untuk mendukung pembelajaran (Efendi, dkk., 2019). Aktivitas belajar berkaitan dengan seseorang yang melakukan proses berpikir tentang beberapa hal untuk merenungkan suatu ide-ide, serta perlu disertai dengan berbagai perbuatan ataupun aktivitas fisik. Proses berpikir adalah suatu aktivitas yang melibatkan banyak aktivitas mental terhadap penyelesaian permasalahan(Putra,dkk.,2023).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

Kooperatif tipe *Guessing Word*, pembelajaran *Discovery-Inquiry* dan kooperatif tipe *Gallery Walk*, *Children Learning in Science* (CLIS) yang dikaitkan dengan urgensi ilmu agama dan budaya dalam *sains* dan sikap ilmiah.

C. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran disekolah itu tidak selalu efektif apalagi pembelajaran IPAS. Salah satu faktor yang menyebabkan tidak efektifnya proses pembelajaran adalah rendahnya hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu menimbulkan kecenderungan peserta didik mengalami kebosanan dan rasa jenuh. Hal ini menyebabkan tidak adanya aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar secara maksimal. Oleh Karen itu, peneliti mencoba menerapkan tindakan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Children Learning In Science.*

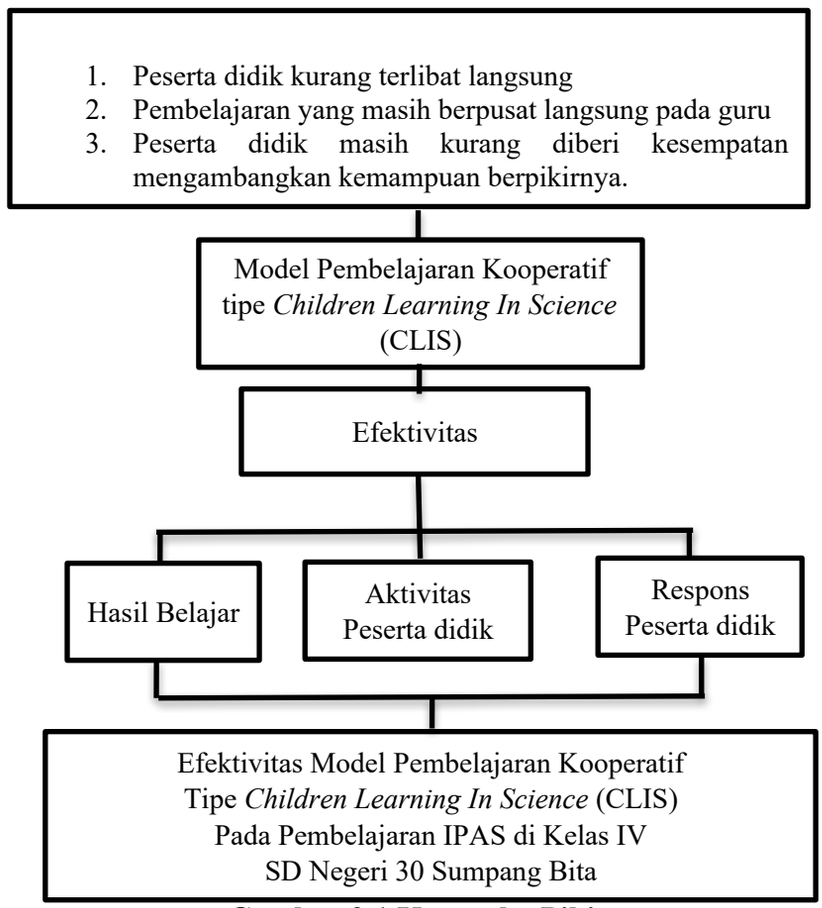
Model pembelajaran Kooperatif tipe *Children Learning in Science* merupakan salah satu alternatif yang dapat membuat peserta didik mendiskusikan hasil temuannya dengan teman kelompoknya, kemudian menggabungkan hasil pikiran mereka menjadi jawaban yang disepakati bersama. Peserta didik dapat menunjukkan partisipasi dalam presentase didepan kelas. Peserta didik lebih berani bertanya atau mengemukakan pendapat sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Diharapkan dampak dari model kooperatif tipe *Children Learning in Science* berpengaruh terhadap hasil belajar maupun aktivitas peserta didik didalam kelas, sehingga pembelajaran IPAS akan efektif.

Berdasarkan observasi terdapat hasil belajar peserta didik rendah, yang disebabkan oleh pemahaman peserta didik yang kurang terhadap materi pokok yang diajarkan. Karena itu diperlukannya model pembelajaran yang bersifat *Student*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

Centered (Pembelajaran berpusat pada peserta didik) agar peserta didik belajar lebih aktif, salah satu model pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS).

Adapun kerangka pikir dari penelitian ini digambarkan pada gambar 2.1:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

Hipotesis Penelitian merupakan jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya. Berdasarkan pada kajian teori dan kerangka pikir, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

"Model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) efektif diterapkan pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita"

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk pembuktian/konfirmasi yang menggunakan angka-angka dalam analisis untuk memecahkan masalah penelitian (hotmaulina,2023) kuantitatif bertujuan untuk mengetahui kefektifan model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science)* terhadap hasil belajar IPAS.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen. Anwar, dkk (2022) menyatakan bahwa pra eksperimen adalah kelompok tunggal, dan tidak ada kelompok kontrol. Sehingga, penelitian pra eksperimen ini melibatkan satu kelas yang bertujuan untuk mengetahui kefektifan pembelajaran IPAS melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Children Learning in Science* pada peserta didik kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita.

B. Variabel dan desain penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ialah suatu atribut yang bisa dikenal sebagai nilai subjek, item, kelompok, atau aktivitas yang menunjukkan beberapa variasi yang dipilih oleh peneliti guna dipelajari serta ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang berbeda, variabel bebas dan variable kontrol

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

a. Variabel bebas & Variabel Kontrol

1) Variabel Bebas

Merupakan sebuah variabel yang dikenal sebagai independen atau bebas yang bisa mempengaruhi dan memberikan kontribusi serta menjadi sebab timbulnya variabel dependen atau terikat (Y), Efektivitas merupakan Variabel bebas dalam penelitian ini.

2) Variabel Kontrol

Variabel kontrol mengacu pada variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel bebas. Model Pembelajaran *Children Learning in Science* merupakan variabel kontrol dalam penelitian ini.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Posttest- Only Group Design.* Maka desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini ialah *treatment – Posttest design* yang dapat digambarkan seperti dibawah ini :

X	O2

Keterangan :

X = Pembelajaran kooperatif tipe *Children Learning In Science*

O2 = Tes akhir / *posttest*

C. Definisi operasional variabel

1. Efektivitas adalah kemampuan untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan dengan cara yang paling efesien dan tepat. Efektivitas juga dapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

diukur dengan hubungan antara tujuan dengan sebarapa jauh rencana yang berhasil dicapai. Adapun Indikator efektivitas yang digunakan dalam penelitian ini, yang terbagi menjadi hasil belajar, aktivitas peserta didik, dan respons peserta didik

a. Ketuntasan hasil belajar IPAS peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh peserta didik dari tes yang diberikan setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *Children Learning In Science.*
b. Aktivitas peserta didik adalah keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran selama diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *Children Learning In Science.*
c. Respons peserta didik terhadap pembelajaran dengan pemberian angket untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran IPAS selama diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Children Learning In Science*.

2. Model Pembelajaran CLIS adalah model pembelajaran yang berusaha mengembangkan ide dan gagasan peserta didik, model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapka gagasan serta membandingkan gagasan dengan peserta didik lain.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan SD Negeri 30 Sumpang Bita, Balocci Baru, Kab. Pangkajene dan Kepulauan Prov. Sulawesi Selatan, 90661. Lokasi ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

dipilih berdasarkan pengalaman peneliti yang pernah menempuh pendidikan di sekolah tersebut, serta berdasarkan observasi awal, proses pembelajaran IPAS di kelas IV masih didominasi oleh metode konvensional. Sehingga sangat relevan untuk mengimpelementasikan dan menelti efektivitas model pembelajaran kooperatfi tipe CLIS. Waktu penelitiannya yaitu Semester Genap 2025.

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV yang ada di SD Negeri 30 Sumpang Bita Tahun Ajaran 2024/2025 yang terdiri dari 1 kelas, dan terdiri dari 13 peserta didik.

Tabel. 3.1. Jumlah Populasi Peserta Didik

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah peserta didik
		Laki-Laki	Perempuan	
1	IV	7 Orang	6 Orang	13 Orang

Jumlah 13 peserta didik yang terdiri dari satu kelas yaitu kelas IV dengan jumlah 13 peserta didik dengan 7 orang laki-laki dan 6 orang perempuan pada populasi penelitian ini.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*. Dipilih satu kelas IV secara acak untuk menentukan kelas *pra eksperimen.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

Tabel.3.2. Jumlah Sampel Peserta Didik

Sampel	Jumlah peserta didik
Peserta didik kelas IV	13

Cara ini digunakan karena keenam kelas tersebut merupakan kelas homogen atau tidak diurut berdasarkan rangking. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SD Negeri 30 Sumpang bita.

F. Instrumen Penelitian

1. Tes hasil belajar

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar IPAS peserta didik, digunakan satu perangkat alat instrumen yaitu tes hasil belajar yang dibuat sendiri oleh peneliti. Tes ini digunakan untuk mengukur aspek kognitif berupa tigkat pemahaman 13 peserta didik kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita terhadap mata pelajaran IPAS model pembelajaran kooperatif tipe *Children Learning In Science.* Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk *essay.*

2. Lembar Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data melalui daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan yang diperlukan dalam penelitian ini, dan lembar angket ini diberikan sebelum dan setelah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

diberikan perlakuan. Angket digunakan untuk mengetahui pendapat atau respons peserta didik terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Children Learning in Science* yang diberika oleh peneliti, yang dilengkapi dengan empat jawaban yaitu ya atau tidak

3. Lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik

Instrumen ini akan digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup, sedangkan aktivitas peserta didik memperoleh data tentang psikomotor peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Komponen-komponen penilaian berkaitan dengan aktivitas perhatian, kesungguhan, kedisiplinan, dan keterampilan peserta didik.

G. Teknik pengumpulan data

Yang dimaksud dengan prosedur penggumpulan data ialah cara atau strategi yang digunakan dalam mengumpulkan data penulis menggunakan teknik studi lapangan. Adapun teknik dalam pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Data hasil belajar IPAS peserta didik dikumpulkan dengan memberikan tes tertulis kepada peserta didik sesudah penerapan model pembelajaran kooperatfi tipe *Children Learning In Science.* Teknik ini untuk mengetahui hasil belajar peserta didik hasil belajar IPAS peserta didik sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Children Learning in Science* peserta didik kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data dari hasil penelitian ini yang akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil dan analisis data penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang hasil belajar peserta didik, aktivitas peserta didik, dan respons peserta didik melalui penerapan model kooperatif tipe *Children Learning In Science* yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 - 27 Februari 2025 di SD Negeri 30 Sumpang Bita.

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) kali pertemuan dan kelas yang terpilih dalam penelitian ini adalah kelas IV sebagai kelas pra-eksperimen, dimana pertemuan 1 (pertama) sampai 3 (ketiga) diterapkan model kooperatif tipe *Children Learning In Science* dalam proses belajar mengajar dikelas, dan pertemuan 4 (keempat) diberikan *Post-Test* atau tes akhir guna mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah diterapkan model *Children Learning In Science,* selanjutnya diberikan angket respons peserta didik terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Children Learning In Science.* Pada saat pelaksanaan pembelajaran, diadakan pengamatan oleh observer untuk mencatat seluruh aktivitas peserta didik dikelas selama menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Children Learning In Science.* Adapun uraian lengkap tentang hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

1. Hasil Analisis Deskriptif

Berikut ini akan diuraikan hasil analisis deskriptif yaitu hasil belajar IPAS peserta didik sesudah (*Postest*) penerapan model kooperatif tipe *Children Learning In Science,* hasil angket respons peserta didik terhadap pembelajaran IPAS melalui penerapan model kooperatif tipe *Children Learning In Science* pada peserta didik kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita.

a. Deskripsi Hasil Belajar IPAS

Data dari hasil belajar IPAS peserta didik sesudah (*postest)* diterapkan model kooperatif tipe *Children Learning In Science* pada peserta didik kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita pada pokok bahasan wujud zat dan perubahannya , dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Statistika Skor Hasil Belajar IPAS Peserta didik Kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita Sesudah (*Postest*) Diterapkan Model Kooperatif Tipe *Children Learning In Science*

Statistika	Nilai Statistika
	Postest
Ukuran Sampel	13
Skor Tertinggi	95
Skor Terendah	72
Skor ideal	100
Skor rata – rata	83,53
Standar deviasi	6,97
Nilai tengah	85

(Sumber : Lampiran 4)

Beberapa informasi berdasarkan pada Tabel 4.1 sebagai berikut :

1) Skor rata-rata hasil belajar IPAS peserta didik sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Children Learning In Science* pada peserta

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

didik kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita bernilai 83,53 (tinggi). Terdapat perbedaan nilai rata-rata sesudah penerapan, sehingga dapat di simpulkan bahwa pada kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita terjadi peningkatakan hasil belajar IPAS.

2) Median untuk skor hasil belajar IPAS pada *postest* yaitu 85. Ini menyatakan bahwa untuk skor *postest* peserta didik SD Negeri 30 Sumpang Bita terdapat 54% peserta didik memperoleh nilai ≥ 85 dan 46% peserta didik memperoleh nilai < 85.
3) Standar deviasi sesudah penerapan model kooperatif tipe *Children Learning In Science* berturut-turut pada *postest* 6,97. Karena nilai standar deviasi sesudan penerapan model kooperatif tipe *Children Learning In Science* lebih kecil dari nilai rata-rata maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita sebagian besar mendekati rata-rata

Selanjutnya jika skor hasil belajar IPAS peserta didik sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Children Learning In Science* dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh Tabel distribusi frekuensi dan presentase skor dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Skor Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita Sesudah (*Postest*) Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Children Learning In Science*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
			Postest	*Postest*
1	90 – 100	Sangat Tinggi	0	0
2	80 – 85	Tinggi	3	23
3	70 – 75	Sedang	7	54
4	60 – 65	Rendah	3	23
5	0 – 50	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			13	100

(Sumber: Lampiran 4)

Berdasarkan Tabel frekuensi dan presentase diatas dapat diketahui bahwa tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai pada kategori sangat rendah. Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai pada kategori rendah yaitu 3 peserta didik dengan presentase 23%. Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai pada kategori sedang yaitu 7 peserta didik dengan presentase 54%. Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai pada kategori tinggi 3 dengan nilai presentase 23%. Tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai pada kategori sangat tinggi. Untuk melihat presentase ketentuan hasil belajar IPAS peserta didik sesudah penerapan model kooperatif tipe *Children Learning In Science* dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita Sesudah (*Postest*) Diterapkan Model Kooperatif Tipe *Children Learning In Science*

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
		Postest	*Postets*
75 – 100	Tuntas	9	94
0 – 75	Tidak Tuntas	3	6
Jumlah		13	100

(Sumber : lampiran 4)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas terlihat bahwa setelah model kooperatif tipe *Children Learning In Science* jumlah peserta didik yang tuntas memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah 9 atau 94%. Dengan demikian bahwa sesudah penerapan peserta didik kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita tuntas secara klasik dengan nilai 94%.

b. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik, pengamat mengamati aktivitas peserta didik yang dominan termasuk di dalamnya pengamat menuliskan hasil pengamatannya. Hasil dari pengamatan aktivitas peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Children Learning In Science* selama 3 kali pertemuan menunjukkan bahwa presentase keseluruhan aktivitas peserta didik melalui penerapan model kooperatif tipe *Children Learning In Science* adalah .

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

Tabel 4.4 Kriteria Aktivitas Peserta Didik Pertemuan Pertama

Aktivitas (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
76 – 100	Sangat Baik	0	0
51 – 75	Baik	10	94
26- 50	Cukup Baik	2	4
≤ 25	Kurang Baik	1	2

(Sumber :Lampiran 4)

Aktivitas peserta didik pada pertemuan pertama kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita pada pembelajaran IPAS melalui penerapan model kooperatif tipe *Children Learning In Science* dikatakan efektif karena telah memenuhi indikator kriteria aktivitas peserta didik 94% peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.5 Kriteria Aktivitas Peserta Didik Pertemuan Kedua

Aktivitas (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
76 – 100	Sangat Baik	1	2
51 – 75	Baik	10	94
26- 50	Cukup Baik	2	4
≤ 25	Kurang Baik	0	0

(Sumber :Lampiran 4)

Aktivitas peserta didik pada pertemuan kedua kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita pada pembelajaran IPAS melalui penerapan model kooperatif tipe *Children Learning In Science* dikatakan efektif karena telah memenuhi indikator kriteria aktivitas peserta didik yaitu 94% peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.6 Kriteria Aktivitas Peserta Didik Pertemuan Ketiga

Aktivitas (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
76 – 100	Sangat Baik	1	2
51 – 75	Baik	11	96
26- 50	Cukup Baik	1	2
≤ 25	Kurang Baik	0	0

(Sumber : Lampiran 4)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita setelah penerapan model kooperatif tipe *Children Learning In Science* termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan dari hasil inferensial menunjukka bahwa hasil belajar IPAS peserta didik setelah diterapkannya model kooperatif tipe *Children Learning In Science* tuntas secara klasikal
2. Aktivitas peserta didik yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dari aspek yang diamati secara keseluruhan berada pada kategori aktif pada saat proses pembelajaran IPAS dengan penerapan model kooperatif tipe *Children Learning In Science.* Karena peserta didik di dalam kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita bersemangat dalam belajar IPAS ketika penerapan model kooperatif tipe *Children Learning In Science*, lebih banyak kerjasama antar peserta didik dalam kelompok dan banyaknya interaksi yang dilakukan oleh peserta didik ke temannya maupun peserta didik ke guru.
3. Respons peserta didik terhadap pembelajaran IPAS melalui penerapan model kooperatif tipe *Children Learning In Science* pada peserta didik kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita telah mencapai rata-rata

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

persentase peserta didik yang memberika respons positif atau Ya. karena peserta didik kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita lebih banyak menyukai model pembelajaran kooperatif tipe *Children Learning In Science* diterapkan pada proses pembelajaran dan peserta didik lebih senang ketika berdiskusi dalam kelompok dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas IV SD Negeri 30 Sumpang Bita memberi respons positif terhadap pembelajaran IPAS melalui penerapan model kooperatif tipe *Children Learning In Science.*

B. Saran

Berdasrkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dalam peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah SD Negeri 30 Sumpang Bita diharapkan agar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Children Learning In Science* dalam proses belajar mengajar terkhusus dalam mata pelajaran IPAS
2. Melihat hasil pada penelitian ini, diharapkan agar guru lebih bijak dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mampu memperoleh hasil belajar IPAS yang lebih baik.
3. Kepada peserta didik, diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan dari guru dan senantiasa mengingat pemahaman untuk setiap pelajaran sehingga mendapat hasil belajar yang meningkat.
4. Penelitian ini sangat terbatas dari segi variabel dan populasinya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

sehingga diharapkan kepada peneliti khususnya di bidang pendidikan guru sekolah dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna memperluas hasil penelitian ini.

5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengefisienkan waktu dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Children Learning In Science.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

DAFTAR PUSTAKA

Adhari. Sulistri, E., Utama, G, E. (2024) Pengaruh Model Pembelajaran Clis Berbasis Outdoor Study Terhadap Kemampuan Literasi Sains Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(4), 2548-6950.

Agustya, Z., & Soejoto, A. (2017). Pengaruh Respons Peserta didik Tentang Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 5(3), 1–6.

Anisa Sari Destika, Ika Maryani & Islahuddin. (2023). Science Learning Model in Indonesian Elementary Schools during Pandemic. *International Journal of Learning Reformation in Elementary Education.* 2(1). 14 - 30

Anwar, S., Putri, N. E., & Nasution, S. P. (2022). Analisis Model Pembelajaran Novick terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik. *Journal Of Mathematics Education and Learning,* 2(1), 57

Ariaten, K, R., Feladi, V., Dedy, R., & Budiman, A. (2019). Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran TIK. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Pendidikan, 1(1), 33–38.

Azahra, K. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran (CLIS) (*Children Learning In Science*) Terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta didik Pada Materi Gelombang Berjalan Dan Gelombang Stasioner. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jakarta: FITK UIN syarif Hidayatullah Jakarta.

Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau dari Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahapeserta didik Mata Kuliah Berbicara di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra. 3(1), 62-72.

Darsanianti, A., Amal, A., Sari, R., & Nurdiana, N. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Children Learning in Science (CLIS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Journal of Education Research, 5(1), 189-196.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

Efendi, J., Hermaliza, H., & Histituati, N. (2019). The Effect of Learning Model Project Based Learning on The Activities and Study Results of IPA Graders VI. 178(ICoIE 2018), 116–119.

Fadli, K.E. (2018). Efektivitas Pembelajaran IPAS Melalui Penerapan Model Mizzouri Mathematics Project Pada Peserta didik Kelas VIII SMP 5 Polut Kabupaten Takalar. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar

Ginanjar,A.A., Handoko, S., & Sukmana, R.W. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA. Jurnal Educare, 17(2), 132- 137.

Hasan, B. (2017). Karakteristik Respons Peserta didik dalam Menyelesaikan Soal Geometri Berdasarkan Taksonomi SOLO. JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran), 3(1), 449.

Homaulina S, (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. UKI Jakarta

Hulu, F., Sarumaha, M., Harefa, D., Ziraluo, Y., Fau, A., Venty, F, Y., Bago, A, S., Telambanua, T., Laia, B., & Novialdi, A. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 8(3), 2045.

Indriyani desi & Desyandri.(2019). The Influence Of Children's S Learning In Science ((CLIS)) Model On Student Learning Outcomes Integrated Thematics In Class Iv Sd. *International Journal of Educational,* 1(2). 25 – 32.

Ismail, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning in Science ((CLIS))* Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Fisika Peserta didik SMA. *Jurnal Petik*, 1(1), 19.

Karsini Ni ketut. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 3(2), 323 – 330.

Laksono,P.A. (2016). Efektivitas Metode Pembelajaran Tipe *Jigsaw* Terhadap

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

Hasil Belajar Peserta didik Kelas X Mata Pelajaran Penggunaan Alat Ukur Listrik Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Pleret. *Jurnal Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Jurusann Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta,* 1(1).

Meilanisa, I., Harjati, P., Dedy, H, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) Berbasis Lesson Study untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik. Prosiding IKIP PGRI Bojonegoro, 5(2), 2580-6778.

Molstad, C. E., & Karseth, B. (2016). National curricula in Norway and Finland: The role of learning outcomes. European Educational Research Journal, 15(3), 329-344.

Nafi'ah, Jamilatun, Dukan, J. F & Siti Mutmainah (2023). Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar di Madrsah Ibtidiyah. Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah. Mi. 5-24.

Nasrah, Islami Nurfadilah. (2021). Model Pembelajaran *Children Learnin In Science* ((CLIS)) : Studi efektivitas terhadap hasil belajar IPA. DIKDAS MATAPPA: *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar.* 4 (3). 427-435.

Nasution, I., Hananiyah,A., Lestari, E., Ningsih, P. R., Febriyan, R., Nasution, M. I., M., &Harahap, A.S. (2023). Efektivitas pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Pada Minat Belajar Peserta Didik. *Edukasi Nonformal, 4(1),* 52-61.

Putra, M., Derianto, & Sari, I. (2023). Peningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Fungsi Dengan Menggunakan Aplikasi Photomath Di Kelas X SMA Negeri 1. Jurnal Ilmiah Mahapeserta didik 4(1), 154–164.

Putri, I, S., Juliani, R., & Lestari, I, N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta didik dan Aktivitas Peserta didik. Jurnal Pendidikan Fisika, 6(2), 94.

Rahmat Muh (2022) Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V UPT SPF SD INPRES Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar. Tesis Tidak Diterbitkan. Makassar : Universitas Negeri Makassar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

Ramdhansyah, Ahmad B.P, Andri Zainal, La Hanu, Tuti Sriwedari (2024) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa : RESLAJ : Religion Education Social Laa Roiba Journal 6(1), 4846 – 4855.

Ratna Maria Sariayu, Yalvema Miaz (2020) Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa melalui Model *Think Pair Share* di Sekolah Dasar. JURNAL BASICEDU, 4(2), 295-305.

Risambessy Johanis, Eliazar Sau, Vicky Muloko, Yulfiana Fanggidae. (2024). Respons Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Kristen Generasi Unggul, Kota Kupang. BONAFIDE : *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen,* 5(1), 487-506.

Risqiana, A, S (2024) Pengaruh Model Children Learning In Science (CLIS) Dengan Pendekatan Literasi Sains Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas VII Mts Al Hikmah Ngrayun. Undergraduate (S1) skrpsi, IAIN Ponorogo.

Sakinah, N. (2020). The Relationship between Association and Moral Development of Student Learning Activities. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences, 3(1), 359–366.

Sarah, R. (2021). *Efetivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring di Masa Pndemi Covid-19 Di SMKN 1Al-Mubarkeya Ingin Jaya Aceh Besar.* Skripsi. Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar – Raniry.

Su – Ju Lu, Ying – Chieh Liu, Mei – Chun Ling & Fang – Hasuan Lu. (2019). Evaluating Reading Material Formats on *Children Learning in Science* Education. *International Journal of Information and Education Technology.* 9(2).

Susanto Florentinus, Gamaliel S. A. (2023). Efektivitas Model Problem Based Learning dan Problem Solving untuk meningkatkan kemampuan Berpikir Kritia Peserta didik dalam Pembelajaran IPAS. Jurnal Basicedu, 7(6), 3646-3653

Ulimaz Almira (2018) Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Menggunakan Inkuiri

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

Terbimbing Pada Materi Ekosistem Dikelas X-E MAN 2 Model Banjarmasin. Konstruktuvisme, 10(2), 205-217.

Usman, Muhammad. Halim, Nurhuairah, Faqih, Nur, Shafirah. (2022). Efektivitas Pembelajaran IPAS Melalui Penerapan Model *Project Based Learning. Delta-Pi ; Jurnal IPAS dan Pendidikan IPAS,* 11(2), 189-202

Wahyuddin, W., & Nurcahaya, N. (2018). Efektivitas Pembelajaran IPAS Melalui Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is a Teacher Here ((*ETH) Pada Peserta didik Kelas X SMA Negeri 8 Takalar. *Al Khawarizmi : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPAS,* 2(1), 72-105.

Watesya, Reti and Asha, Lukman and Hartati, Meri (2024) Efektivitas Model Pembelajaran *Children Learning in Science ((CLIS))* Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas V SD Kartika Bangun Rejo. Skripsi Tidak Diterbitkan. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Curup.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

LAMPIRAN IV

1. LAMPIRAN DAFTAR NILAI HASIL ANALISIS DATA HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK (*POSTTEST)*
2. LAMPIRAN ANALISIS DESKRIPTIF DAN INFERENSIAL

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

DAFTAR NILAI *POSTEST* PADA SISWA KELAS IV

SD NEGERI 30 SUMPANG BITA

NAMA	POSTTEST	KET
Muh. Fajar	70	Tidak Tuntas
Nur Anisya	95	Tuntas
Ahmat Perjana Nurdafa	85	Tuntas
Jihan Adinda Putri	82	Tuntas
Marissa Afrilia	84	Tuntas
Nur Napiah	78	Tuntas
Nandita Keisha Zahra	90	Tuntas
M.Taufik	85	Tuntas
Sahir Muhammad	72	Tidak Tuntas
Nur Aqilah	92	Tuntas
Sahrul Ramadan	88	Tuntas
Qolid	85	Tuntas
Firman	73	Tidak Tuntas
JUMLAH	**1079**	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptives

			Statistic	Std. Error
POSTEST	Mean		83.5385	1.93356
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	79.3256	
		Upper Bound	87.7513	
	5% Trimmed Mean		83.5427	
	Median		85.0000	
	Variance		48.603	
	Std. Deviation		6.97155	
	Minimum		72.00	
	Maximum		95.00	
	Range		23.00	
	Interquartile Range		12.50	
	Skewness		-.138	.616
	Kurtosis		-.785	1.191

ANALISIS INFERENSIAL

UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POSTEST	.142	13	.200*	.962	13	.781

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTEST	13	83.5385	6.97155	1.93356

One-Sample Test

Test Value = 75

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
postest	4.416	12	.001	8.53846	4.3256	12.7513

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ainun Amalia Ishaq, lahir di Balocci pada tanggal 28 Desember 2003. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Ishaq dan Ibu Syamsiar. Penulis melaui pendidikan formal pada tahun 2009 di SDN 30 Sumpang Bita dan lulus pada tahun 2015. Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMPN 2 Balocci dan lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMKN 4 Pangkep jurusan administrasi perkantoran dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan tinggi di STKIP Andi Matappa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Selama menempuh pendidikan di perguruna tinggi, penulis aktif dalam kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang diselenggarakan oleh kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riser dan Teknologi, diantaranya program Kampus Mengajar angkatan 7 pada tanggal 25 Februari 2024 s.d 16 Juni 2024 dan Wirausaha Merdeka angkatan 3 pada tanggal 24 September 2024 s.d. 14 Desember 2024.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/kzanrCjv3qogbvkCiSWkOg